

“MASA-MASA”
KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN AUTOBIOGRAFI
DALAM FORMAT ANSAMBEL CAMPURAN

SKRIPSI PENCIPTAAN S1
PROGRAM STUDI S1 PENCIPTAAN MUSIK



Diajukan oleh :

Arya Putra Hananta

NIM. 19101780133

Program Studi Penciptaan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :


“”Masa-masa” Komposisi Musik Berdasarkan Autobiografi dalam Format Ansambel Campuran” diajukan oleh Arya Putra Hananta NIM 19101780133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91222) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010074605

Pembimbing I


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.


NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing II


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP 196102221988031002 / NIDN 0022026101

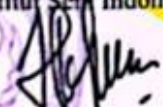
Penguji Ahli/Anggota


Joko Suprafitno, S.Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001 / NIDN 0010116510

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya dan saya bersedia diberi sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 28 Juni 2023

Yogyakarta, 28 Juni 2023


Arya Putra
NIM. 191 01780 133

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Jangan pernah menyerah,
jangan berputus asa,
mujizat masih ada.”*

**Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk :
Kedua orang tua serta Kakek dan Nenek.**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena kebaikannya tugas akhir dengan judul “Masa-masa” Komposisi Musik Berdasarkan Autobiografi dalam Format Ansambel Campuran dapat terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat. Tugas Akhir dibuat untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta guna mendapat gelar sarjana. Selama proses pembuatan skripsi, terdapat beberapa pihak yang mendukung penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik sekaligus dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekertaris Jurusan Penciptaan Musik.
3. Drs. Haris Natanael S, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis.
4. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dalam penyusunan KRS dan pembuatan proposal skripsi ini.
5. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji.
6. Kedua orang tua serta kakek dan nenek karena telah memberi semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan di Institut Seni Indonesia.

7. Pica pica di dinding yang selalu setia, mendukung, sabar, baik, dan menemani penulis dalam pembuatan skripsi.
8. Seluruh teman-teman musisi yang membantu untuk memainkan karya “Masa-masa” pada konser Tugas Akhir.

Penulis berharap pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun karena penulis menyadari penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Yogyakarta, 25 Mei 2023

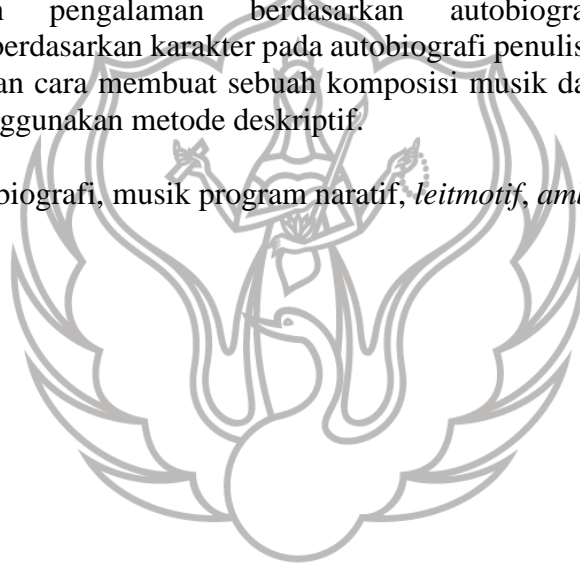
Arya Putra Hananta

ABSTRAK

Karya musik “Masa-masa” adalah musik program naratif yang dikomposisikan berdasarkan autobiografi. Pengalaman yang pernah dialami, menjadi salah satu inspirasi untuk direpresentasikan melalui karya musik. Dalam skripsi ini, menjelaskan bagaimana cara menciptakan sebuah komposisi musik dari autobiografi. Komposisi “Masa-masa” dibuat dengan melewati beberapa proses penciptaan yaitu perenungan autobiografi, observasi karya referensi dan instrumen, penetapan konsep, penggarapan detail, dan penulisan notasi.

Komposisi ini dibuat dengan format ansambel gesek dan memiliki empat gerakan dengan suasana yang berbeda. Pada setiap gerakan terdapat unsur musikal berupa *leitmotif* dan efek *ambient*. *Leitmotif* digunakan sebagai media untuk merepresentasikan pengalaman berdasarkan autobiografi. Efek *ambient* diinterpretasikan berdasarkan karakter pada autobiografi penulis. Komposisi ini dibuat untuk menunjukkan cara membuat sebuah komposisi musik dari narasi autobiografi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Kata kunci : Autobiografi, musik program naratif, *leitmotif*, *ambient*.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan	7
D. Manfaat Penciptaan	7
BAB II.....	8
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Karya.....	11
C. Landasan Penciptaan	13
a. Autobiografi.....	13
b. Musik Program	14
c. Leitmotif.....	15

d. Ambient	15
e. Instrumentasi	16
BAB III	18
PROSES PENCIPTAAN	18
A. Perenungan Autobiografi sebagai Perumusan Ide Penciptaan	18
B. Observasi.....	20
a. Observasi karya.....	21
b. Observasi Instrumen.....	22
1. Bowed String Instruments	23
1.1 Violin.....	23
1.2 Viola.....	24
1.3 Cello.....	24
2. Tiup Kayu dan Brass.....	24
2.1 Flute.....	25
2.2 Oboe	25
2.3 <i>French horn</i>	26
3. Perkusi	26
3.1 <i>Pitched percussion</i>	27
3.1.1 <i>Glockenspiel</i>	27
3.1.2 Timpani.....	27
3.2 <i>Indefinited-pitch Percussion</i>	28
3.2.1 <i>Cymbal</i>	28
3.2.2 <i>Shaker</i>	28

3.2.3 Barchimes	29
4. Rhythm section	29
4.1 <i>Electric guitar</i>	29
4.2 Nylon guitar	30
4.3 <i>Electric bass</i>	30
4.4 Keyboard	30
4.5 Drumset	30
C. Penetapan konsep	31
D. Penggarapan detail	33
E. Penulisan notasi	35
BAB IV	37
ANALISIS KARYA	37
A. “ <i>Bocah Lanang</i> ”	37
a. Ide Penciptaan	37
b. Struktur dan <i>Leitmotif</i>	38
B. “ <i>Kelangan</i> ”	42
a. Ide Penciptaan	42
b. Struktur dan <i>Leitmotif</i>	43
C. “ <i>Deg-degan</i> ”	45
a. Ide Penciptaan	45
b. Struktur dan <i>Leitmotif</i>	46
D. “ <i>Syukur</i> ”	49
a. Ide Penciptaan	49

b. Struktur dan <i>Leitmotif</i>	49
BAB V.....	55
Penutup.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. motif utama keluarga cemara	11
Notasi 2. Sepenggal notasi “one summer day”	12
Notasi 3. Sepenggal notasi “A Glorious Awakening”	13
Notasi 4. Ambitus timpani	27
Notasi 5. Penempatan not drum set.....	31
Notasi 6. <i>Leitmotif</i> suasana masa kecil.....	38
Notasi 7. <i>Leitmotif</i> diri penulis.....	39
Notasi 8. <i>Leitmotif</i> tokoh kakek.....	39
Notasi 9. Pengulangan <i>leitmotif</i> diri penulis flute dan oboe.....	40
Notasi 10. Variasi <i>leitmotif</i> diri penulis.....	40
Notasi 11. <i>Leitmotif</i> tokoh nenek.....	40
Notasi 12. Motif transisi bagian D.....	41
Notasi 13. Pengulangan <i>leitmotif</i> bagian A’”.....	41
Notasi 14. Variasi <i>leitmotif</i> tokoh kakek oleh instrumen flute dan oboe	42
Notasi 15. Variasi <i>leitmotif</i> tokoh kakek oleh instrumen <i>violin</i> 1 dan <i>violin</i> 2	42
Notasi 16. <i>Leitmotif</i> telepon genggam	43
Notasi 17. <i>Leitmotif</i> penulis saat berada di angkutan umum	43
Notasi 18. Pengulangan <i>leitmotif</i> diri penulis dengan variasi	44
Notasi 19. <i>Leitmotif</i> pencuri	44
Notasi 20. Motif ritmik <i>string scetion</i>	44

Notasi 21. Variasi <i>leitmotif</i> telepon genggam oleh horn in F.....	45
Notasi 22. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> telepon genggam oleh horn in F.....	46
Notasi 23. Variasi <i>leitmotif</i> telepon genggam oleh oboe	45
Notasi 24. <i>Leitmotif</i> detak jantung	46
Notasi 25. Motif ritmik timpani	47
Notasi 26. Variasi <i>leitmotif</i> diri penulis oleh horn in F	47
Notasi 27. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> diri penulis oleh gitar elektrik	48
Notasi 28. <i>Leitmotif</i> perasaan sedih	48
Notasi 29. <i>Leitmotif</i> syukur	50
Notasi 30. Pengulangan <i>leitmotif</i> diri penulis dengan variasi oleh oboe	50
Notasi 31. Pengulangan <i>leitmotif</i> diri penulis dengan variasi oleh flute	50
Notasi 32. Pengiring variasi <i>leitmotif</i> diri penulis oleh <i>string section</i>	51
Notasi 33. <i>Leitmotif</i> Institut Seni Indonesia Yogyakarta	51
Notasi 34. Variasi <i>leitmotif</i> suasana masa kecil oleh instrumen flute, oboe, dan horn in F	52
Notasi 35. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> diri penulis oleh horn in F	52
Notasi 36. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> suasana masa kecil oleh flute, oboe, dan horn in F	52
Notasi 37. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> suasana masa kecil oleh <i>violin</i> 1 dan <i>violin</i> 2.....	53
Notasi 38. Pengulangan <i>leitmotif</i> syukur	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ambitus <i>bowed strings</i>	23
Tabel 2. Ambitus Tiup kayu	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penciptaan

Komposisi musik adalah gubahan yang dituangkan ke dalam sebuah karya, bisa dengan menggunakan alat musik maupun paduan suara. Orang yang menulis sebuah komposisi musik disebut komposer. Hal pertama yang ingin dilakukan oleh komposer adalah mengolah inspirasi (Agung 2007:1). Inspirasi adalah suatu proses yang merangsang pikiran untuk memunculkan ide-ide kreatif dari sebuah sumber, seperti buku, pengalaman, cerita, lagu, dan lainnya (Kartika Rosalin Sitorus 2019:1).

Memori bisa dijadikan landasan untuk merangsang sebuah inspirasi untuk membuat sebuah karya komposisi musik. Setiap manusia tentu memiliki memori perjalanan hidupnya, dan mempunyai latar belakang serta pengalaman yang dijalani. Masing-masing peristiwa yang telah terjadi akan menimbulkan kesan tersendiri bagi yang menjalaninya. Memori bersama keluarga, perjalanan karir, serta bersama teman dan kerabat. Memori adalah kemampuan untuk menyimpan dan mengingat peristiwa, kejadian, kesan dan ide-ide (Musdalifah 2019:2). Perbedaan perjalanan hidup masing-masing manusia berbeda dan dapat menjadi inspirasi serta bisa diimplementasikan ke dalam sebuah karya komposisi musik.

Penulis memiliki berbagai peristiwa dan pengalaman hidup yang sudah dilewati, beberapa peristiwa dan pengalaman tersebut tentunya meninggalkan kesan dan memorinya masing-masing. Autobiografi penulis akan menjadi ide ekstramusikal yang diinterpretasikan ke dalam sebuah komposisi musik yang berjudul “Masa-masa”.

Autobiografi adalah karya tulis yang ditulis oleh penulisnya sendiri untuk menggambarkan kehidupan dirinya sendiri (Sayuti, Wiyatmi, and Budiyanto 2019:65).

Penulis telah lama menjalani hobi yang saat ini dianggap sudah menjadi profesi yaitu dengan bermain drum. Sejak menduduki bangku sekolah dasar kelas empat, penulis sudah bermain drum di gereja. Setelah menjalani proses belajar selama 12 tahun. Saat ini penulis menguasai berbagai genre diantaranya pop, jazz, gospel, dan lain sebagainya. Dalam karir menjadi pemain drum, penulis memiliki pengalaman bermain dengan band, orkestra, dan mengisi drum dalam sebuah lagu untuk rekaman. Dari perjalanan karir penulis yang berawal dari pemain drum dengan format band, menjadi alasan penulis menggunakan salah satu *section* format *combo* dalam karya musik “Masa-masa” ini.

Di balik beragamnya praktik bermain drum, penulis memilih drum terkait dengan karakter diri. Penulis memiliki karakter yang tidak suka tampil di depan atau yang menjadi sorotan. Dalam wawancara dengan rekan penulis, Ribka Vita Ismawar Prabowo, Aghib Putri, Vanesa Gilbert dan kedua orang tua penulis menyebut bahwa penulis bukan orang yang keras, diktator, tidak bisa diam seperti gambaran fisik drum. Penulis memiliki karakter tenang, mudah diatur, sabar, dan pendiam. Dalam hal ini, karakter penulis terwakili dari bentuk musik yang disukai contohnya musik yang tidak keras, tidak memiliki tempo yang cepat dan juga terkesan tenang. Beberapa pengalaman hidup penulis, memunculkan inspirasi dalam menciptakan sebuah karya komposisi musik yang terbagi dalam 4 gerakan.

Dalam karya komposisi berjudul “Masa-masa” ini, penulis akan menggunakan *ambient* sebagai penguat suasana pada tiap gerakan. *Ambient* merupakan unsur musik yang digunakan sebagai latar suasana (*atmosfer*). Pada jurnal yang berjudul “*Unsettling Brian Eno’s Music for Airports*” diterangkan bahwa musik *ambient* memiliki peran penting dalam memperkuat latar suasana (Szabo, 2017:308).

Berdasarkan penelitian Szabo mengenai *ambient* dan pengalaman penulis yang ternyata menyukai musik *ambient*, penulis akan menciptakan suatu karya komposisi dengan *ambient* sebagai unsur musikal yang menggambarkan karakter penulis. Komposisi tersebut akan mengandung *ambient* yang mengalun, tenang, dan cenderung santai seperti kepribadian yang dimiliki oleh penulis. Pengaplikasian *ambient* akan dilakukan oleh penulis melalui beberapa cara seperti pemilihan instrumen dan didukung oleh *leitmotif* yang menggambarkan karakter penulis yaitu santai, sabar, dan tidak mendominasi.

Penulis akan menciptakan sebuah karya komposisi empat gerakan yang didasari oleh empat pengalaman penulis yang sudah terlewati dengan latar suasana yang berbeda. Menurut penulis keempat pengalaman tersebut memberikan kesan yang dalam dan meninggalkan memori yang melekat. Penulis terinspirasi dari pengalaman yang sudah dilalui oleh penulis untuk bisa diimplementasikan ke dalam karya komposisi musik berjudul “Masa-masa” ini.

Penulis diasuh oleh kakek dan nenek saat berumur 3-5 tahun, hampir tiap hari penulis selalu di rawat oleh kakek dan nenek. Rasa senang dialami penulis saat penulis diasuh serta di perhatikan oleh kakek dan nenek. Hal inilah yang membuat penulis ingin

mengungkapkan memori menyenangkan tersebut ke dalam karya komposisinya pada gerakan pertama dengan judul “*Bocah Lanang*”. Judul ini memiliki arti anak kecil laki-laki. Penulis menggunakan judul ini karena ingin mengangkat memori pada masa kecil saat diasuh oleh kakek dan neneknya.

Pada gerakan kedua, penulis terinspirasi dari salah satu pengalaman menyedihkan yang pernah dialaminya. Saat menduduki bangku SMP, penulis pernah kehilangan telepon genggam yang saat itu sangat berharga bagi penulis. Kehilangan tersebut disebabkan oleh pencurian di angkutan umum. Telepon genggam yang hilang merupakan hadiah pemberian dari orang tua penulis. Saat itu penulis sangat merasa sedih dan trauma atas kejadian yang menimpanya. Kejadian ini akan diimplementasikan ke dalam karya komposisi musik dengan judul “*Kelangan*” pada gerakan ke dua yang memiliki arti kehilangan. Penulis merasa judul ini cocok dengan peristiwa yang dialaminya saat kehilangan telepon genggam yang baru dibelinya.

Salah satu pengalaman menegangkan penulis yang akan menjadi dasar karya komposisinya pada gerakan ketiga adalah saat melakukan ujian memasuki perkuliahan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Ujian tersebut memiliki sistem yang unik. Orang tua dapat langsung melihat hasil ujian anaknya ketika peserta ujian selesai menekan tombol “kumpulkan”. Ketegangan dialami oleh penulis karena merasa tidak mampu menyelesaikan soal ujian tersebut. Dari peristiwa yang telah dialami dan memiliki kesan tersendiri, penulis akan menuangkan kejadian tersebut dalam sajian karya musik dengan judul “*Deg-degan*”. Judul ini dirasa mampu membuat pendengar juga

merasakan kesan rasa *deg-degan* saat mendengarkan karya musik yang akan penulis buat.

Gerakan keempat pada karya musik “Masa-masa” dengan judul “Syukur” memiliki suasana yang mengharukan. Penulis terinspirasi dari pengalamannya ketika sudah kehilangan harapan dalam memasuki dunia perkuliahan. Saat itu penulis merasa bingung dan sedih karena tidak diterima di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Tetapi ternyata penulis berhasil lolos ujian mandiri di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis ingin menutup karyanya dengan latar suasana yang mengharukan dan sangat berkesan berdasarkan kisah tersebut. Lolosnya penulis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan pengalaman yang tidak akan mungkin dilupakan oleh penulis. Keempat kisah dalam tiap gerakan ini dituangkan ke dalam sebuah komposisi musik yang berjudul “Masa-masa”.

Sebuah karya dalam bidang musik disebut komposisi musik. Komposisi musik dibagi menjadi 2 kategori yaitu musik program dan absolut. Musik absolut merupakan komposisi musik yang dibuat untuk kepentingan sendiri tanpa adanya ide ekstramusikal. Musik program merupakan komposisi musik yang dibuat oleh komponis untuk menyampaikan ide ekstramusikal nya melalui karya komposisi musik (Fisandra, 2018:1).

Karya komposisi penulis yang bertajuk “Masa-masa” merupakan musik program naratif. Leon Stein membagi musik program menjadi empat jenis, diantaranya adalah naratif, deskriptif, appellatif, *ideational*. Naratif adalah musik program yang menggambarkan suatu cerita atau kejadian. Suatu rangkaian peristiwa masa lampau

yang di alami penulis akan dituangkan ke dalam karya komposisi. Penulis akan menginterpretasikan empat latar suasana dalam karya musik “Masa-masa”.

Karya ini menggunakan teknik *leitmotif* pada setiap bagiannya. *Leitmotif* memiliki arti motif yang muncul secara berulang. Definisi tersebut tertulis dalam jurnal yang berjudul “Peran Musik dalam Film Score” oleh Dimas Pethoran. Selain itu, dalam jurnal ini tertulis bahwa *leitmotif* dapat menerangkan suatu objek tertentu berdasar interpretasi penonton (Phetorant, 2020:100). *Leitmotif* yang digunakan akan menggambarkan karakter penulis dalam tiap gerakan karya musik “Masa-masa” ini.

Penulis akan membuat karya dengan format ansambel campuran yang terdiri dari *rhythm section*, *string section*, *woodwind*. Pengalaman bermusik penulis dimulai ketika penulis mempelajari instrumen drum yang merupakan salah satu instrumen *rhythm section*. Semasa kuliah penulis banyak mengerjakan komposisi, aransemen, dan rekaman dengan format *string section*. Kedua hal ini yang menjadi alasan mengapa penulis ingin membuat karya komposisi dengan format ansambel campuran.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Adapun rumusan ide penciptaan yang diperoleh dari pembuatan karya komposisi musik berjudul “Masa-masa

1. Bagaimana suatu pengalaman dapat menjadi inspirasi penciptaan karya musik?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan autobiografi ke dalam karya musik yang berjudul “Masa-masa”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui bagaimana suatu pengalaman dapat menjadi inspirasi penciptaan karya musik
2. Mengetahui bagaimana proses penciptaan karya musik yang berjudul “Masa-masa” dalam merefleksikan autobiografi penulis

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan karya komposisi “Masa-masa” dan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan wawasan baru bagi penulis dan pembaca dalam hal pembuatan karya musik dengan autobiografi sebagai ide penciptaan *ekstramusikal*.
2. Bagi sivitas akademika yang menggeluti topik sejenis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ranah keilmuan dibidang penciptaan musik.